

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada KPRI-Korps Pegawai Kesehatan Sumedang, yaitu dengan wawancara mendalam dan observasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Software* yang diterapkan di KPRI-Korps Pegawai Kesehatan Sumedang yang bernama D-Tech SP V 3.0 sangat membantu dan memudahkan karyawan dalam bekerja khususnya menginput data penerimaan maupun pengeluaran.
2. Berdasarkan analisis swot, *software* D-Tech SP V 3.0 memiliki kekuatan antara lain:
  - Dapat digunakan sebagai sumber data
  - Biaya pembuatan *software* murah
  - Efisiensi pencatatan
  - *Back up* data tersedia

Untuk kelemahannya antara lain:

- Konten belum lengkap
- Belum mencapai output yang diharapkan
- *Update* data membutuhkan waktu yang lama

Untuk peluangnya antara lain:

- Mulai gencarnya penerapan industri 4.0

Untuk ancamannya antara lain:

- Kebijakan pengurus dapat berubah sewaktu-waktu
- Kerusakan *hardware*

3. Dari hasil wawancara dengan Pengurus KPRI-Korps Pegawai Kesehatan Sumedang, untuk target *software* yang digunakan adalah perbaikan secara bertahap sehingga sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sedangkan untuk harapannya yaitu untuk kedepannya *software* ini dapat digunakan secara langsung oleh anggota sehingga memudahkan anggota dalam mengakses informasi simpanan, pinjaman, dan lain sebagainya.
4. Masalah utama *software* D-Tech V 3.0 adalah karena belum 100% selesai dibuat. Hal ini dikarenakan pihak programmer terlalu sibuk sehingga belum ada waktu untuk memperbaiki atau melanjutkan pengerjaan *software* D-Tech V 3.0.

## **5.2. Saran-saran**

Berdasarkan hasil simpulan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan *software* sistem informasi akuntansi yang digunakan, berikut ini paparan selanjutnya:

1. Melakukan perbaikan *software* seperti penambahan menu pada *dashboard* seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, sehingga output yang diharapkan berupa laporan keuangan dapat tercapai.

2. Mencari alternatif programmer lain, yang dapat sepenuhnya fokus dalam pembuatan *software* dan bisa cepat dikerjakan supaya tidak menunggu terlalu lama dan dapat menghambat kinerja koperasi. Atau membeli *software* yang sudah jadi seperti SmartCoop (direkomendasikan), karena SmartCoop dibuat dengan berpedoman pada Undang-undang yang berlaku dan sudah digunakan oleh banyak koperasi.
3. Menambahkan menu pembukuan pada *dashboard* yang isinya data akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian. Buku besar dan neraca saldo otomatis terisi jika sudah membuat jurnal umum, dan jika terjadi kesalahan bisa diedit/diubah baik dalam buku besar maupun neraca saldo.
4. Menambahkan menu laporan pada *dashboard* yang isinya Laporan PHU, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan SHU.



IKOPIN